



Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Common Size Pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK

Rif' Aida Mirza Aurora

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Ashilah Razaktania W

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Eva Herwanti

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Renny Oktafia

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Abstrak. *financial performance analysis is an important aspect in assessing the stability and operational efficiency of a company, especially in the banking sector. This research aims to analyze the financial performance of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk during the 2019-2021 period used the Common Size method. Through a quantitative approach, company balance sheet and income statement data are studied to identify fluctuations and trends in financial components. The results of the analysis show that there was a decrease in the cash percentage in 2019, but there was a significant increase in the following years. In addition, purchasing government bonds and diversifying investment portfolios are important strategies in optimizing income and minimizing risks for banks. The distribution of funds, which is reflected in the increase in the proportion of credit provided, also shows the bank's ability to carry out its financial intermediation function well, providing a positive impact on economic growth and financing important sectors.*

Keywords: *balance sheet; common size; financial performance analysis; profit and loss report; PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Abstrak. Analisis kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam menilai stabilitas dan efisiensi operasional suatu perusahaan, terutama dalam sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2019-2021 menggunakan metode Common Size. Melalui pendekatan kuantitatif, data neraca dan laporan laba rugi perusahaan dikaji untuk mengidentifikasi fluktuasi dan tren dalam komponen-komponen keuangan. Hasil analisis menunjukkan adanya penurunan persentase kas pada tahun 2019, namun terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun-tahun berikutnya. Selain itu, pembelian obligasi pemerintah dan diversifikasi portofolio investasi menjadi strategi penting dalam mengoptimalkan pendapatan dan meminimalkan risiko bagi bank. Penyaluran dana, yang tercermin dari peningkatan proporsi kredit yang diberikan, juga menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan dengan baik, memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan pembiayaan sektor-sektor penting.

Kata Kunci: *analisis kinerja keuangan; common size; laporan laba rugi; neraca; PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*

PENDAHULUAN

Bank menjadi salah satu Lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Di sektor perbankan, Kesehatan bank merupakan faktor penting bagi keberlangsungan hidup lembaga perbankan. Kesehatan bank adalah kemampuan bank dalam

menjalankan operasional perbankan yang dibuktikan dengan laporan keuangan bank. Alat yang digunakan untuk mengetahui Kesehatan keuangan suatu bank dapat berupa laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan item mana dalam laporan keuangan yang mengalami kenaikan atau penurunan. Oleh karena itu, pentingnya menganalisis laporan keuangan bank adalah untuk mengetahui apakah telah mampu mencapai tujuan tersebut, untuk mengetahui kinerja bank tersebut baik, dan untuk membatu pemangku kepentingan dalam menentukan prospek masa depannya. Untuk mengetahui keadaan keuangan suatu Perusahaan dan hasil yang dicapai oleh Perusahaan tersebut, baik itu Perusahaan bank maupun Perusahaan non bank (Fahmi I, 2011).

Saat ini, laporan keuangan Perusahaan perbankan maupun non bank menjadi tolok ukur yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu Perusahaan. Di sini, baik investor public maupun pemerintah bisa melihat langsung pendataan asset serta pendapatan Perusahaan dalam periode tertentu. Setiap pihak yang terlibat dalam bisnis mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, sehingga laporan keuangan harus disusun untuk memenuhi kebutuhan semua pihak. Data yang tercantum digunakan oleh pemangku kepentingan, khususnya investor dan pemegang saham, untuk memberikan informasi dan pedoman dalam pengambilan Keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan efek memberikan informasi yang akurat mengenai keadaan perusahaan dan menjadi dasar analisis hingga laporan efek selanjutnya (Sari, R. K., 2021).

Analisis laporan keuangan adalah instrumen vital untuk mengevaluasi kinerja sebuah bank dan menilai apakah bank tersebut dalam kondisi finansial yang sehat serta memiliki prospek keuangan yang baik. Proses analisis laporan keuangan membutuhkan pemahaman yang mendalam, di mana analisis setiap pos laporan keuangan menjadi kunci dalam menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja sebuah bank, baik itu bank konvensional maupun non-bank. Metode analisis *common size* (persentase berdasarkan komponen) menjadi salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis laporan keuangan. Studi oleh Prihastuti, A. K. K., Suwelna, K. R., & Sujana, I. N. (2019) menegaskan pentingnya metode ini dalam memberikan wawasan mendalam terhadap kesehatan finansial suatu lembaga keuangan.

Analisis *common size* adalah metode yang mengamati perubahan pada entri-entri laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi dengan mengeksposisikan mereka sebagai persentase. Dalam laporan keuangan *common size*, setiap akun direpresentasikan sebagai persentase dari total aset untuk neraca dan total pendapatan untuk laporan laba rugi. Dengan menggunakan analisis *common size*, analisis dapat membandingkan perubahan dalam setiap pos dari tahun ke tahun relatif terhadap total aset, total kewajiban, atau total pendapatan. Hal ini memudahkan manajemen untuk melacak distribusi aset dan kewajiban dalam neraca atau distribusi beban dalam laporan laba rugi. Dengan demikian, setiap peningkatan atau penurunan dalam setiap entri dalam laporan keuangan dapat dengan jelas diamati setelah perhitungan yang cermat (Hasibuan, K., Nurbaiti, N., & Daulay, A. N. 2023).

Analisis Common Size bertujuan untuk menyelidiki situasi keuangan, perubahan, dan struktur komposisi terkait total aset, kewajiban, dan pendapatan dalam laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pendekatan ini juga memperlihatkan alokasi dana ke dalam aset atau distribusi beban dalam laporan laba rugi. Sehingga, Analisis Common Size memberikan informasi yang dapat diverifikasi, penyajian yang jujur, dan netral sesuai dengan kebenaran informasi yang sebenarnya (Tahirs, J. P., 2022). Penelitian ini fokus pada PT. Bank Mandiri (Persero)

Tbk, sebuah entitas terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Evaluasi laporan keuangannya memiliki signifikansi besar bagi para stakeholder karena memberikan gambaran proporsi aset dalam setiap pos neraca dan pendapatan dalam laporan laba rugi. Sebagai salah satu lembaga keuangan utama di Indonesia, kinerja PT. Bank Mandiri (Pelsero) Tbk menjadi patokan bagi masyarakat dalam menilai kinerja bank umum di Indonesia, terutama bagi pemegang saham dan investor yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi seperti pembelian, pemeliharaan, atau penjualan saham perusahaan (Aini, R. N., & Thoriq, A. M., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menjelaskan pendekatan literatur yang terstruktur dan sistematis untuk mengeksplorasi serta mengevaluasi karya-karya penelitian dan gagasan yang telah dipublikasikan oleh para peneliti dan praktisi, dengan fokus pada data perusahaan, khususnya profil dan laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Pelsero) Tbk dari tahun 2019 hingga 2021. Dengan menggunakan model Common Size, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut, dengan menghitung persentase dari setiap elemen dalam neraca dan laporan laba rugi. Model ini memberikan pendekatan yang terukur dan dapat diandalkan dalam menganalisis performa keuangan suatu perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis common size (persentase per komponen) neraca PT. Bank Mandiri (Pelsero) Tbk tahun 2019-2021, terdapat beberapa temuan. Pertama, persentaselkas mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 1,39% menjadi 1,70% pada tahun 2020, dan kemudian naik menjadi 2,03% pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pos giro pada bank Indonesia dan giro pada bank lain, serta konsistensi dalam pembelian obligasi pemerintah yang mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Selain itu, jumlah efek atau surat berharga juga mengalami fluktuasi, meskipun secara umum mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2021. Di sisi lain, pos kredit yang diberikan menunjukkan tren peningkatan proporsi, mencerminkan kemampuan bank dalam penyaluran dana yang cukup baik, dengan proporsi terbesar terjadi pada tahun 2021.

Tabel 2.1 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Common Size Neraca Aktiva
Periode 2019-2021 (disajikan dalam persen %)

Komponen	2019	2020	2021
Aset			
Kas	Rp 23.948.485	Rp 26.225.089	Rp 28.712.595
Giro Pada Bank Indonesia - Neto	Rp 99.023.492	Rp 52.238.679	Rp 49.793.311
Giro Pada Bank Lain -Neto	Rp 25.417.618	Rp 26.421.960	Rp 13.057.929
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Neto	Rp 47.783.516	Rp 82.395.847	Rp 44.446.000
Efek-Efek - Neto	Rp 98.103.670	Rp 90.570.073	Rp 75.852.980
Obligasi Pemerintah	Rp 289.054.774	Rp 178.743.845	Rp 145.632.539
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - Neto	Rp 27.817.547	Rp 28.308.088	Rp 29.104.111
Tagihan Atas Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	Rp 957.636.147	Rp 877.051.229	Rp 912.245.108
Tagihan Derivatif	Rp 1.669.838	Rp 2.578.947	Rp 1.617.476
Kredit Yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah - Neto	Rp 957.636.147	Rp 877.051.229	Rp 912.245.108
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	Rp 18.633.307	Rp 18.649.899	Rp 18.211.088
Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan - Neto	Rp 4.693.806	Rp 3.522.467	Rp 3.047.089
Tagihan Akseptasi - Neto	Rp 10.076.751	Rp 10.109.246	Rp 10.059.416
Penyertaan Saham - Neto	Rp 2.432.393	Rp 2.250.017	Rp 606.010
Biaya Dibayar Dimuka	Rp 1.470.251	Rp 1.626.435	Rp 3.372.914
Pajak Dibayar Dimuka	Rp 2.073.725	Rp 2.178.758	Rp 1.112.520
Aset Tidak Berwujud - Neto	Rp 5.111.759	Rp 4.545.439	Rp 3.347.700
Aset Lain-Lain - Neto	Rp 23.847.463	Rp 23.051.381	Rp 19.355.217
Aset Pajak Tangguhan - Neto	Rp 10.354.794	Rp 8.095.869	Rp 4.373.721

Jumlah Aset	Rp 1.725.611.128	Rp 1.541.964.567	Rp 1.411.244.042
--------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Tabel 2.2 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Common Size Neraca Aktiva
Periode 2019-2021 (disajikan dalam persen %)

Komponen	2019	2020	2021
Aset			
Kas	1,39%	1,70%	2,03%
Giro Pada Bank Indonesia - Neto	5,74%	3,39%	3,53%
Giro Pada Bank Lain -Neto	1,47%	1,71%	0,93%
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Neto	2,77%	5,34%	3,15%
Efek-Efek - Neto	5,69%	5,87%	5,37%
Obligasi Pemerintah	16,75%	11,59%	10,32%
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - Neto	1,61%	1,84%	2,06%
Tagihan Atas Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	55,50%	56,88%	64,64%
Tagihan Derivatif	0,10%	0,17%	0,11%
Kredit Yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah - Neto	55,50%	56,88%	64,64%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	1,08%	1,21%	1,29%
Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan - Neto	0,27%	0,23%	0,22%
Tagihan Akseptasi - Neto	0,58%	0,66%	0,71%
Penyertaan Saham - Neto	0,14%	0,15%	0,04%
Biaya Dibayar Dimuka	0,09%	0,11%	0,24%
Pajak Dibayar Dimuka	0,12%	0,14%	0,08%
Aset Tidak Berwujud - Neto	0,30%	0,29%	0,24%
Aset Lain-Lain - Neto	1,38%	1,49%	1,37%

Aset Pajak Tangguhan - Neto	0,60%	0,53%	0,31%
Jumlah Aset	1,39%	1,70%	2,03%

Dari hasil analisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan metode *Common Size* selama periode 2019-2021, terlihat adanya fluktuasi dalam beberapa komponen neraca. Meskipun terjadi penurunan persentase kas pada tahun 2019, namun terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun-tahun berikutnya, menandakan adanya kecenderungan positif dalam pengelolaan aset likuid bank.

Selain itu, peningkatan proporsi dalam pembelian obligasi pemerintah dan perbanyakannya efek-surat berharga menunjukkan strategi investasi yang cermat dari pihak bank. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa PT. Bank Mandiri Tbk telah memperluas diversifikasi portofolio investasinya untuk mengoptimalkan pendapatan dan meminimalkan risiko.

Terkait dengan penyaluran dana, terlihat bahwa proporsi kredit yang diberikan oleh bank meningkat secara signifikan selama periode yang diamati. Hal ini mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan dengan baik, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan pembiayaan sektor-sektor penting.

Meskipun demikian, perlu diingat bahwa fluktuasi dalam beberapa komponen neraca juga bisa mengindikasikan adanya risiko tertentu yang perlu diwaspadai. Oleh karena itu, manajemen bank perlu terus melakukan evaluasi dan perencanaan strategis untuk menjaga kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, analisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan metode *Common Size* memberikan gambaran yang komprehensif tentang posisi keuangan dan strategi operasional bank dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar keuangan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika tersebut, diharapkan bank dapat terus menjaga reputasi dan kontribusinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan metode *Common Size* selama periode 2019-2021, terlihat adanya fluktuasi dalam beberapa komponen neraca. Meskipun terjadi penurunan persentase kas pada tahun 2019, namun terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun-tahun berikutnya, menandakan adanya kecenderungan positif dalam pengelolaan aset likuid bank.

Selain itu, peningkatan proporsi dalam pembelian obligasi pemerintah dan perbanyakannya efek-surat berharga menunjukkan strategi investasi yang cermat dari pihak bank. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa PT. Bank Mandiri Tbk telah memperluas diversifikasi portofolio investasinya untuk mengoptimalkan pendapatan dan meminimalkan risiko.

Terkait dengan penyaluran dana, terlihat bahwa proporsi kredit yang diberikan oleh bank meningkat secara signifikan selama periode yang diamati. Hal ini mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan dengan baik, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan pembiayaan sektor-sektor penting.

Meskipun demikian, perlu diingat bahwa fluktuasi dalam beberapa komponen neraca juga bisa mengindikasikan adanya risiko tertentu yang perlu diwaspadai. Oleh karena itu, manajemen bank perlu terus melakukan evaluasi dan perencanaan strategis untuk menjaga kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, analisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan metode *Common Size* memberikan gambaran yang komprehensif tentang posisi keuangan dan strategi operasional bank dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar keuangan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika tersebut, diharapkan bank dapat terus menjaga reputasi dan kontribusinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. N., & Thoriq, A. M. (2020). Pelatihan Analisis Common Size dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020. *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan BIsnis*, 01(02), 47.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis kinerja keuangan : panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Hasibuan, K., Nurbaiti, N., & Daulay, A. N. (2023). Analisis Common Size dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Intizar*, 29(1), 72–78. <https://doi.org/10.19109/intizar.v29i1.19366>
- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20040>
- Sari, R. K. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Menggunakan Metode Common Size (Studi Kasus : PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Periode 2016-2017). *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 10(1), 23.
- Tahirs, J. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Common Size Pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 699–712. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7196500>